

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan telah di audit oleh auditor independen. Menurut (Supriyanto, 2020) manufaktur adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu “*manus factus*” yang berarti “dibuat dengan tangan”. Sedangkan “*manufacture*” muncul pertama kali pada tahun 1576 dan “*manufacturing*” pada tahun 1683. Sehingga definisi perusahaan manufaktur secara umum yaitu perusahaan yang membeli bahan baku dan merubahnya menjadi barang jadi dan siap untuk dijual (Supriyanto, 2020). “Sektor manufaktur dibagi menjadi tiga sektor yang terdaftar di (www.idx.co.id) yaitu :

1. **Sektor industri dasar dan kimia** yang terdiri dari beberapa sub sektor lain yaitu sub sektor semen, sub sektor keramik porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu dan pengolahannya, sub sektor pulp dan kertas.
2. **Sektor aneka industri** yang terdiri dari beberapa sub sektor lain yaitu sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor

tekstil dan garment, sub sektor alas kaki, sub sektor elektronika, sub sektor kabel.

3. **Sektor industri barang konsumsi** yang terdiri dari beberapa sub sektor lain yaitu sub sektor industri makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga.”

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat (*causal study research* yang mengacu pada penelitian (Lisnawati & Syafril, 2021). Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian *causal study* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terhadap variabel dependen nya yaitu opini audit *going concern*.

3.3. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk dan ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan mengenai hal tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu terdapat lima jenis variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2018), variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu menggunakan opini audit *going concern*. Menurut (Dewi, 2022), opini audit *going concern* adalah opini yang diungkapkan oleh auditor untuk menentukan bahwa suatu perusahaan akan terus mampu menjalankan keberlangsungan usahanya. Mengacu pada penelitian (Haryanto & Sudarno, 2019), opini audit *going concern* ini diukur menggunakan skala nominal yaitu variabel *dummy*. Skala nominal menurut (Ghozali, 2018) yaitu skala pengukuran yang menyatakan kategori atau kelompok dari suatu subyek. Pada penelitian ini, kode 1 diberikan jika perusahaan menerima opini audit *going concern* (GC) dan kode 0 diberikan jika perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* (NGC).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang memberikan pengaruh dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya.

3.3.2.1 Profitabilitas

Menurut (Wahyuni et al., 2020), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala rasio *Return On Asset* (ROA).

“Menurut (Ghozali, 2018), skala rasio adalah skala interval dan mempunyai nilai dasar yang tidak bisa diubah.” Dalam (Weygandt et al., 2019), *ROA* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Average\ Total\ Assets}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets*

Net Income = Laba bersih

Average Total Assets = Rata-rata total aset

3.3.2.2 Likuiditas

“Rasio likuiditas menurut (Weygandt et al., 2019) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo untuk memenuhi kebutuhan uang tunai yang tidak terduga. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala rasio *Current ratio (CR)* untuk mengukur likuiditas

“Menurut (Ghozali, 2018), skala rasio adalah skala interval dan mempunyai nilai dasar yang tidak bisa diubah.” Dalam (Weygandt et al., 2019), *CR* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Current\ ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Keterangan :

Current ratio = *Current ratio*

Current Assets = Total aset lancar

Current Liabilities = Total hutang lancar

3.3.2.3 Solvabilitas

Menurut (Weygandt et al., 2019), solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala rasio *Debt to Asset Rasio (DTA)* untuk mengukur solvabilitas. “Menurut (Ghozali, 2018), skala rasio adalah skala interval dan mempunyai nilai dasar yang tidak bisa diubah.” Dalam (Weygandt et al., 2019), *DTA* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

Debt to Assets Rasio = *Debt to Assets Rasio*

Total Liabilities = Total hutang

Total Assets = Total aset

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

“Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur oleh total aset, jumlah penjualan, dan ekspansi pasar (Sukirno, 2020).” Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan menurut (Kasir, 2021) dan (Ayu dan Gerianta, 2018) yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Keterangan :

$\ln (\text{Total Aset})$ = Logaritma natural total aset perusahaan pada periode t laporan keuangan.

3.3.2.5 Opini Audit Tahun Sebelumnya

Menurut (Dewi, 2022) Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang diperoleh perusahaan dari hasil audit di tahun sebelumnya. Mengacu pada penelitian (Halim Indawati, 2021) dan (Andrian et al., 2019) opini audit tahun sebelumnya diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu :

Kode 1 : Opini audit *going concern* tahun sebelumnya

Kode 0 : Opini audit *non going concern* tahun sebelumnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian (Jalil, 2019) yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi periode 2017 sampai 2021 yang diperoleh dari *website Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id. Menurut (Darwin, 2021) data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi atau lembaga terkait ataupun penelitian sebelumnya.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi merupakan sekumpulan subyek atau obyek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk pengambilan kesimpulan. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang *listing* di BEI tahun 2017-2021. Sampel merupakan bagian atau sebagian kecil dari objek atau subjek yang terdapat di dalam sebuah populasi penelitian (Adnyana, 2021). Sebagian dari

populasi belum dikatakan sebuah sampel jika belum melalui metode penarikan sampel yang benar, metode penarikan sampel biasa disebut dengan *sampling*. Mengacu pada penelitian (Haryanto & Sudarno, 2019) dan (Ismawati & Kristianasari, 2022), Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel berdasarkan pemilihan kriteria yang dirumuskan terlebih dahulu (Ismawati & Kristianasari, 2022). Adapun kriteria-kriteria sampel yang ditentukan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2017-2021.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah di audit oleh auditor independen secara lengkap dan berturut-turut tahun 2017-2021.
3. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan secara konsisten menggunakan mata uang rupiah.
4. Periode laporan keuangan berakhir pada 31 Desember pada tahun 2017-2021.
5. Mengalami rugi bersih yang negatif minimal dua tahun berturut-turut dalam periode penelitian yaitu 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data menurut (Ghozali, 2018) adalah memperoleh informasi relevan yang terkandung dalam suatu data dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Adapun metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi logistik, karena terdiri dari variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows*. *SPSS* yang digunakan yaitu *SPSS 25*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Dalam laporan hasil penelitian seperti skripsi, tesis dan disertasi sebelum pembahasan analisis utama model umumnya ditampilkan terlebih dahulu statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan. “Menurut (Ghozali, 2018), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*. ”

3.6.2 Menguji Overall Fit Model (Keseluruhan Model)

Uji keseluruhan model digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model regresi yang telah dihipotesiskan telah sesuai dengan data. “Menurut (Ghozali, 2018), langkah pertama dalam melakukan uji keseluruhan Model yaitu menilai overall fit model terhadap data, adapun hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis diatas, jelas bahwa hipotesis nol tidak akan ditolak agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*.

Likelihood L dari model yaitu probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Dimana untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ atau biasa disebut *likelihood* rasio χ^2 statistik (Ghozali, 2018).”

3.6.3 Koefisien Determinasi

“Menurut (Ghozali, 2018), uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dimana nilai koefisiensi determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Ghozali, 2018).” Koefisien determinasi pada regresi logistik diukur menggunakan *Cox and Snell's R Square*, merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit diinterpretasikan (Ghozali, 2018). *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai nya bervariasi dari nol sampai satu. Hal tersebut dilakukan dengan cara membagi nilai *cox and snell's R^2* dengan nilai maksimumnya.

3.6.4 Menilai Kelayakan Model Regresi

Dalam menilai kelayakan model regresi pada regresi logistik menurut (Ghozali, 2018) dapat diukur dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, yaitu untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok, tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*. Terdapat dua

penilaian *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit test* statistik “menurut (Ghozali, 2018) yaitu :

1. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit test* statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.
2. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak ditolak. Artinya model bisa diterima karena cocok dengan data observasi.”

3.6.5 Tabel Klasifikasi

Menurut (Ghozali, 2018), tabel klasifikasi 2 X 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Pada kolom terdapat dua nilai prediksi dari variabel dependen yang menerima opini audit *going concern* dengan kode (1), dan tidak menerima opini audit *going concern* diberi kode (0). Pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen yang menerima opini audit *going concern* (1) dan tidak menerima opini audit *going concern* (0).

3.6.6 Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Signifikan Simultan)

Pada penelitian ini ingin menguji apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan *omnibus test of model* atau uji statistik F (Ghozali, 2018). Apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka variabel secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.7 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Menurut (Ghozali, 2018), estimasi maksimum likelihood parameter dari model dapat dilihat pada koefisien regresi dari variabel yang diuji, apakah menunjukkan adanya hubungan antar variabel. Hipotesis ini diuji dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (signifikan) dengan tingkat signifikan (α). (Ghozali, 2018), jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan, yaitu 0,05 artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terkait sehingga H_a ditolak.

3.7 Uji Hipotesis

Metode uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi logistik, mengacu pada penelitian (Haryanto & Sudarno, 2019). Menurut (Ghozali, 2018) regresi logistik yaitu regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pengujian pada penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non metrik). Dalam hal ini dapat di analisis dengan regresi logistik karena tidak perlu asumsi normalitas dan asumsi klasik pada variabel bebasnya. Sehingga dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu opini audit *going concern* yang diukur menggunakan variabel *dummy* dan variabel independen nya yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya (*prior opinion*).

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut (Haryanto & Sudarno, 2019) :

$$\text{Ln} \frac{GCAO}{1-GCAO} = a - \beta_1 ROA - \beta_2 CR - \beta_3 DTA - \beta_4 \text{Size} + \beta_5 PO + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{GCAO}{1-GCAO}$ = Variabel *dummy* penerimaan opini audit *going concern* (kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern*).

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien beta masing-masing variabel

ROA = Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*

CR = Likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio*

DTA = Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio*

$SIZE$ = Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset

PO = *Prior opinion* (opini audit *going concern* tahun sebelumnya)

yang diukur menggunakan variabel *dummy*.

e = Kesalahan residual